

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN MANFAAT PEMERIKSAAN ANC DI KLINIK NURLINA SECANGGANG TAHUN 2019

(\*)Aisyah. (\*\*)Juliati.  
STIKes Putra Abadi Langkat  
Jln. R.Suprpto no 10 Stabat Langkat  
aisyah\_stabat@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu terutama melalui mata dan telinga. Antenatal Care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggambarkan dengan menggunakan rancangan studi *cross sectional* tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 43 orang. Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) dan  $df = 1$  diperoleh hasil *p.value* = 0,000 pada  $df = 1$  dimana  $sig < \alpha$  (0,000 < 0,05) maka dapat diketahui ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019. Hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak tenaga kesehatan agar selalu memberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan ANC demi untuk mengetahui perkembangan janin yang ada di dalam kandungan.

Keywords: Pengetahuan, ANC

## ABSTRACT

*Knowledge is the result of know that occurs after people hold sensing on a particular object, especially through the eyes and ears. Antenatal Care is supervision before labor primarily aimed at the growth and development of the fetus in the womb. This type of research is a research describing using a cross-sectional study design aimed at research, namely to determine the relationship between knowledge of pregnant women and the benefits of ANC examination in Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019. In this study the sampling technique was carried out using a total sampling technique of 43 people. The results of hypothesis testing to see the relationship between variables X and Y variables are with a significant level ( $\alpha$ ) = 5% (0.05) and  $df = 1$  obtained results *p.value* = 0,000 at  $df = 1$  where  $sig < \alpha$  (0,000 < 0,05) it can be seen that there is a relationship between knowledge of pregnant women and the benefits of ANC examination in Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019. The results of this study are expected to the health workers to always provide information about the importance of ANC examination in order to determine the development of the fetus in the womb.*

Keywords: Knowledge, ANC

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kematian ibu Secara global 80 % tergolong pada kematian ibu langsung. Pola penyebab langsung di mana-mana sama, yaitu perdarahan (25 %), biasanya perdarahan pasca persalinan), sepsis (15 %), hipertensi dalam kehamilan (12 %), Partus macet (8 %), komplikasi aborsi tidak aman (13 %), dan sebab-sebab lain (8 %) (Prawirohardjo, 2016).

Kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan bayi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pelayanan kebidanan antara lain asuhan kebidanan yang diberikan oleh tenaga bidan melalui pendekatan manajemen kebidanan. Asuhan kebidanan merupakan pelayanan kesehatan utama yang diberikan kepada ibu, anak, keluarga dan masyarakat. Setiap ibu hamil akan menghadapi risiko yang bisa mengancam jiwanya. Oleh karena itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan selama masa kehamilannya yang disebut dengan asuhan *antenatal* (Salmah, dkk, 2016).

*Antenatal Care* adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan pada ibu hamil selama masa kehamilannya untuk mencegah terjadinya komplikasi terhadap kehamilan serta untuk mempersiapkan kelahiran yang sehat. ANC merupakan program yang digunakan untuk menurunkan AKI dan AKB (Reskiani, 2016). *Antenatal Care* sangat penting untuk diketahui oleh ibu hamil karena dengan adanya ANC dapat membantu mengurangi AKI dan AKB. Keuntungan lain yang dapat diperoleh ibu hamil yaitu untuk menjaga kehamilannya agar sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. Serta memantau risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan secara optimal dan menurunkan angka

morbiditas serta mortalitas ibu dan janinnya (Reskiani, 2016).

Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sangat penting dilakukan untuk ibuhamil, karena Antenatal Care (ANC) dapat menyiapkan fisik, mental ibu serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas. Agar ibu dan bayi sehat dan normal setelah ibu melahirkan. Namun kenyataannya tidak dilakukan oleh ibu hamil. Adapun faktor yang menyebabkan ibu hamil enggan untuk ANC yaitu dikarenakan ekonomi, pekerjaan, kurang informasi bagi ibu hamil tentang manfaat ANC. Karena kurangnya pengetahuan inilah yang menjadi pemicu utama ibu hamil enggan untuk melakukan pemeriksaan ANC, sehingga mengakibatkan ibu kurang memperhatikan kebutuhan nutrisinya, ibu tidak mengetahui perkembangan kesehatan dirinya serta janinnya dan kurangnya informasi perawatan tentang bayi dan pada saat menyusui, mengenal persalinan dan perawatan masa nifas (Saifuddin, 2016).

Pemeriksaan ibu hamil ke tenaga kesehatan untuk rata-rata Nasional menurut Riset Kesehatan Dasar, 2015 yaitu untuk pencapaian K1 tenaga kesehatan selama kehamilan yaitu sebesar 95,71% dan untuk pencapaian K4 oleh tenaga kesehatan yaitu 88,27% . Sesuai data profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara tahun 2016 cakupan pada kunjungan pemeriksaan kehamilan K1 adalah (93,96%), dan cakupan kunjungan pemeriksaan kehamilan K4 adalah (91,16%). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sangihe tahun 2016, sasaran ibu hamil 2650. Cakupan K1 2027 (76,49%) ibu hamil dan cakupan K4 1767 (66,69%). Target Program KIA Kabupaten, K1 95% dan K4 90% (Profil Dinas Kesehatan 2016).

Beberapa penelitian, diantaranya mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC di Puskesmas Padang Bulan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang ANC mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC (Ramasamy, 2016). Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Mawaddah dan Maulina (2016) di Medan, hasil penelitian yang mereka dapatkan bahwa pengetahuan ibu terhadap jumlah kunjungan ANC tidak berhubungan. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut (Mawaddah & Maulina, 2016).

Berdasarkan peristiwa atau fenomena tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019.

### Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019.

No	Pengetahuan	Total	<i>p.val</i>	<i>df</i>
	Ibu Hamil		<i>ue</i>	
		n	%	
1	Baik	31	72,1	
2	Tidak Baik	12	27,9	0,00 1
	Total	43	100	

## METODOLOGI PENELITIAN

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini bagi kedalam beberapa sub pokok bahasan yaitu analisa univariat dan bivariat

### Analisis Univariat

Hasil pengumpulan data dari responden melalui penelitian ini tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019 dengan jumlah responden 43 orang dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No	Kategorik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	31	72,1
2	Tidak Baik	12	27,9
No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Dilakukan	25	58,1
2	Tidak dilakukan	18	41,9
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>100</b>
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 43 responden mayoritas pengetahuan Ibu hamil baik sebanyak 31 responden (72,1%) dan minoritas tidak baik sebanyak 12 responden (27,9%).

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 43 responden mayoritas pemeriksaan ANC dilakukan sebanyak 25 responden (58,1%) dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 18 responden (41,9%).

### Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan variabel independen yaitu pengetahuan dengan variabel pemeriksaan ANC dengan menggunakan uji *Chi Square*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 35 responden mayoritas pengetahuan ibu hamil baik sebanyak 31responden (72,1%) dan

minoritas tidak baik 12 responden (27,9%) sedangkan untuk pemeriksaan ANC mayoritas dilakukan sebanyak 25 responden (58,1%) minoritas tidak dilakukan sebanyak 18 responden (41,9%).

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) dan  $df = 1$  diperoleh hasil  $p.value = 0,000$  pada  $df = 1$  dimana  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat diketahui ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian hubungan pengetahuan dan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang di peroleh hasil sebagai berikut bahwa dari 43 responden mayoritas pengetahuan Ibu hamil baik sebanyak 31 responden (72,1%) dan minoritas tidak baik sebanyak 12 responden (27,9%) dan mayoritas pemeriksaan ANC dilakukan sebanyak 25 responden (58,1%) dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 18 responden (41,9%).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan maka diperoleh hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang tahun 2019 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) dan  $df = 1$  diperoleh hasil  $p.value = 0,000$  pada  $df = 1$  dimana  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat diketahui ada hubungan

pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019.

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” yang terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu terutama melalui mata dan telinga. Bila seseorang dapat menjawab pertanyaan -pertanyaan mengenai suatu bidang tertentu dengan lancar, baik secara lisan maupun tertulis maka dapat dikatakan mengetahui bidang tersebut. Sekumpulan jawaban verbal yang diberikan orang tersebut dinamakan pengetahuan.

Antenatal Care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Antenatal care juga merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal.

Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sangat penting dilakukan untuk ibuhamil, karena Antenatal Care (ANC) dapat menyiapkan fisik, mental ibu serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas. Agar ibu dan bayi sehat dan normal setelah ibu melahirkan. Namun kenyataannya tidak dilakukan oleh ibu hamil. Adapun faktor yang menyebabkan ibu hamil enggan untuk ANC yaitu dikarenakan ekonomi, pekerjaan, kurang informasi bagi ibu hamil tentang manfaat ANC. Karena kurangnya pengetahuan inilah yang menjadi pemicu utama ibu hamil enggan untuk melakukan pemeriksaan ANC, sehingga mengakibatkan ibu

kurang memperhatikan kebutuhan nutrisinya, ibu tidak mengetahui perkembangan kesehatan dirinya serta janinnya dan kurangnya informasi perawatan tentang bayi dan pada saat menyusui, mengenal persalinan dan perawatan masa nifas.

Beberapa penelitian, diantaranya mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC di Puskesmas Padang Bulan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang ANC mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC (Ramasamy, 2016). Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Mawaddah dan Maulina (2016) di Medan, hasil penelitian yang mereka dapatkan bahwa pengetahuan ibu terhadap jumlah kunjungan ANC tidak berhubungan. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut (Mawaddah & Maulina, 2016).

Asumsi peneliti mengatakana pengetahuan baik sebanyak (31) responden dan tidak baik sebanyak (18) responden hal ini didasarkan pada karena responden mengikuti intruksi dan informasi yang di dapatkan mengenai ANC sudah disampaikan kepada responden dari tenaga kesehatan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada pihak tenaga kesehatan agar selalu memberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan ANC demi untuk mengetahui perkembangan janin yang ada di dalam kandungan.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang dilakukan pada 43 responden tentang

hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang Tahun 2019 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Mayoritas pengetahuan Ibu hamil baik sebanyak 31 responden dan minoritas tidak baik sebanyak 12 responden.
2. Mayoritas pemeriksaan ANC dilakukan sebanyak 25 responden dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 18 responden.
3. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan manfaat pemeriksaan ANC di Klinik Nurlina Secanggang tahun 2019.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian  
Penelitian ini diharapkan dapat merencanakan program kesehatan dalam rangka peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat pemeriksaan ANC
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru guna meningkatkan pengetahuan dan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan teori dan penelitian terbaru khususnya mengenai manfaat pemeriksaan ANC bagi ibu hamil.
3. Bagi Pasien  
Peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan dan wawasan ibu hamil tentang manfaat pemeriksaan ANC.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian

dengan jenis penelitian dan variabel yang berbeda.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ai Yeyeh, Rukiyah, Yulianti, Lia. (2019). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : Trans Info Medika.
- Amir Zubaidah dan Risnawati. (2016). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Cunningham. (2014). *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- Dinkes. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun (2015)*. Painan: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.
- Dinkes. *Profil Kesehatan DIY*. Yogyakarta : Dinkes DIY; 2016.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Diakses pada 30 Juni 2017. [www.dinkes.slemankab.go.id](http://www.dinkes.slemankab.go.id).
- Kumar, L. B., V. Jayaraman, P Mathew, S. Ramasamy, dan R. D. Austin. (2016). *Reliability of Lip Prints in Personal Identification: An Inter-racial Pilot Study*. J Forensic Dent Sci. 8(3): 178.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun (2016)*. Jakarta : Kemenkes RI; 2017.
- Kemenkes. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Mawaddah Dan Maulina. (2016). *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan jumlah kunjungan antenatal care di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Medan* Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2016). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Notoatmodjo, S, (2015). *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojdo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reskiani NM, Balqis, Nurhayani. (2016). *Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Antang*
- Rochjati P. (2016). *Skrining Antenatal Dan Komplikasi Kehamilan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Salmah, dkk. (2016). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC.

Saifuddin, Abdul Bari. (2016). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Edisi Ke-4 Cetakan Ke-4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

World Health Organization. Definisi Sehat WHO: WHO; (2016) [cited 2016 20 February]. Available from: [www.who.int](http://www.who.int).